

# Sabar dalam Ketaatan

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

## Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلُّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤَلُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا  
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَا بَعْدُ

## Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahilahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

Kesabaran adalah ibadah yang agung dan pahalanya sangat besar di sisi Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan.” (QS. Az-Zumar: 10).

Salah satu bentuk dari kesabaran yang akan mendapatkan pahala tanpa batas adalah sabar dalam menjalankan ketaatan. Bahkan, para ulama mengatakan, sabar dalam menjalankan ketaatan dan sabar dalam meninggalkan kemaksiatan lebih utama daripada sabar dalam menghadapi ujian. Itu disebabkan karena sabar dalam menjalankan ketaatan dan sabar dalam meninggalkan kemaksiatan termasuk sabar ikhtiari (sabar pilihan yang harus di usahakan). Bukan termasuk sabar karena keterpaksaan.

Kemudian sabar dalam menjalankan ketaatan lebih afdhol daripada sabar dalam meninggalkan kemaksiatan. Karena, tujuan utama manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada Allah. Maka, bersabarlah untuk menjalankan tujuan kita diciptakan di muka bumi ini. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

“(Dialah) Tuhan (yang menguasai) langit, bumi, dan segala yang ada di antara keduanya. Maka, sembahlah Dia dan berteguhhatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui sesuatu yang sama dengan-Nya?” (QS. Maryam: 65).

### **Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

Bersabar dalam ketaatan merupakan perkara yang berat karena ketaatan adalah sesuatu yang tidak disenangi oleh hawa nafsu. Demikian juga Syurga diliputi oleh sesuatu yang tidak disenangi oleh hawa nafsu. Dari Anas bin Malik Radhiyallahu’anh, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

حُقَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُقَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ

“Syurga itu diliputi perkara-perkara yang dibenci (oleh jiwa) dan Neraka itu diliputi perkara-perkara yang disukai syahwat.” (HR. Muslim).

Allah Subhanahu wa Ta’ala menyebutkan di dalam Al-Qur’an beberapa ketaatan yang membutuhkan kesabaran. Bahkan kesabaran ekstra. Di antaranya:

**Pertama:** Sabar dalam menegakkan sholat.

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

“Perintahkanlah keluargamu melaksanakan sholat dan bersabarlah dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Kesudahan (yang baik di dunia dan akhirat) adalah bagi orang yang bertaqwa.” (QS. Taha: 132).

Di dalam ayat ini, Allah Subhanahu wa Ta'ala menggunakan kata “*Wastobir*”, ini menunjukkan bahwa menegakkan sholat dan mengajak keluarga untuk senantiasa menjaga sholat butuh kesabaran yang besar.

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

**Yang kedua:** Sabar dalam keikhlasan.

Keikhlasan adalah syarat utama amal sholeh akan diterima. Karenanya, setan akan berusaha menggoda dengan berbagai niat duniawi agar amal sholeh tidak diterima. Maka, banyak orang di zaman ini tidak sabar untuk memamerkan amal sholehnya. Semua ibadahnya dipublikasikan lewat akun medsosnya untuk dipamerkan kepada masyarakat umum.

Oleh karenanya, sabar di dalam keikhlasan butuh usaha yang lebih, menjaga niat sebelum beramal, saat beramal, serta setelah beramal. Semboyannya, “Orang-orang sholeh ketika memberikan makanan yang disukainya adalah untuk mencari wajah Allah Subhanahu wa Ta'ala”.

إِنَّمَا نَطْعُمُكُمْ لَوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا

“(Mereka berkata,) ‘Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanya demi ridho Allah. Kami tidak mengharap balasan dan terima kasih darimu’.” (QS. Al-Insan: 9).

Kemudian, di dalam Qur'an surat Al-Insan ayat yang ke 12, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman membalas dengan Syurga keikhlasan orang-orang sholeh dalam beramal dan sabar menjaga keikhlasan tersebut. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَجَزَاءُ مَا صَبَرُوا جَنَّةٌ وَحَرِيرًا

“Dia memberikan balasan kepada mereka atas kesabarannya (berupa) Syurga dan (pakaian) sutra.” (QS. Al-Insan: 12).

### **Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

Di antara kesabaran dalam ketaatan lainnya, **atau yang ketiga**: Sabar berteman dengan teman yang sholeh.

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman mengingatkan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam dan kaum muslimin untuk bersabar bersama orang-orang sholeh:

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدَاوَةِ وَالْعِشْيَةِ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

“Bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari dengan mengharap keridhoan-Nya. Janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena mengharapkan perhiasan kehidupan dunia. Janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami serta menuruti hawa nafsunya dan keadaannya melewati batas.” (QS. Al-Kahf: 28).

### **Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

Semua amal ibadah butuh kesabaran dalam menjalankannya. Allah Subhanahu wa Ta’ala juga menyebutkan tentang ciri penghuni Syurga, di antaranya: Mereka menyambung silaturahmi, mereka memenuhi janji Allah dan tidak membatalkan perjanjian, mereka menjaga tali silaturahmi, mereka mendirikan sholat, menginfakkan sebagian rezeki secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan, dan membalas keburukan dengan kebaikan. Orang-orang

itulah yang mendapatkan tempat kesudahan (yang baik), dan mereka akan disambut dengan ucapan selamat ketika masuk ke dalam Syurga.

سَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعَمَ عُقْبَى الدَّارِ

“(Malaikat berkata,) ‘Salamun ‘alaikum (semoga keselamatan tercurah kepadamu) karena kesabaranmu.’ (Itulah) sebaik-baiknya tempat kesudahan (Syurga).” (QS. Ar-Ra'd: 24).

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

Mari kita berusaha untuk bersabar dalam semua amal ibadah, bersabar dalam mendakwahkan kebenaran, bersabar dalam memperjuangkan syariat Allah, bersabar dalam menjalankan sunnah Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Karena Alhul batil, mereka juga bersabar dalam memperjuangkan kebatilan. Orang-orang musyrik, orang-orang yang membenci Islam, orang-orang yang berjalan di atas kebatilan, mereka juga bersabar, bahkan saling berwasiat untuk sabar. Maka, harusnya kita yang berada dalam jalan kebenaran harus lebih sabar daripada mereka.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menjadikan kita termasuk hamba-hamba yang beruntung, yang senantiasa bersabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah sampai ajal menjemput kita. Aamiin ya Rabbal ‘alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَانِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ دَنبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

### **Khutbah Kedua**

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْوِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَبِّئْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتَّبِعِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَاتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَأذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ